

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di KCBN Muarajambi, dengan lokasi penelitian di Desa Muarajambi, maka kesimpulan yang didapat dari sub bab yang dijabarkan dari hasil penelitian dan data di lapangan yang kemudian dianalisis menggunakan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities dan Treats*) setiap potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan KCBN Muarajambi dapat dimaksimalkan untuk mendapatkan manfaat ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata menjadi suatu model wisata yang tebaharukan dan unik selain mengunjungi bangunan candi.

Lanskap budaya KCBN Muarajambi sangat berperan penting dalam melakukan kegiatan pemanfaatan. Serta perlu adanya respon aktif masyarakat sekitar agar mendapatkan manfaat dari keberadaan KCBN Muarajambi dan budaya mereka sendiri. Selain memiliki kesenian lokal seperti Tari Topeng, Zikir Bardah dan Abdul Muluk, pola kehidupan sosial budaya masyarakat menjadi sesuatu yang unik yang tidak semua daerah miliki. Oleh karena itu, hasil penelitian penulis ialah memberikan rekomendasi bentuk pemanfaatan dari potensi-potensi yang dimiliki oleh KCBN Muarajambi maupun masyarakat di Desa Muarajambi.

5.2 Saran

Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi merupakan bukti peninggalan sejarah pada masa Buddha, dalam konteks waktu sekarang bangunan candi tersebut tidak digunakan lagi (*dead monument*). Skripsi ini hanya bisa menjabarkan potensi KCBN Muarajambi, yang kemudian memberikan rekomendasi pemanfaatan berbasis masyarakat. Hasil skripsi ini hanyalah sedikit bagian dari bentuk pengelolaan KCBN Muarajambi agar lebih lestari dan terkelola lebih baik, untuk waktu yang akan datang, bagaimana nasib KCBN Muarajambi baik dari segi pelestarian maupun pengelolaannya? dan bagaimana juga keberadaan KCBN Muarajambi bisa memberikan dampak kepada masyarakat sekitar, tidak hanya fokus ke desa yang berada di dekat bangunan candi yang telah dipugar, akan tetapi seluruh desa yang termasuk kedalam KCBN Muarajambi?

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan oleh penulis, sinergi yang dilakukan untuk kelestarian KCBN Muarajambi tidak hanya dari masyarakat saja akan tetapi dari pemerintah dan akademisi juga. Sangat disayangkan dari hasil analisis SWOT, pemerintah memberikan contoh yang tidak tepat dalam pelestarian KCBN Muarajambi seperti melakukan normalisasi beberapa jaringan perairan yang ada di KCBN Muarajambi dan membangun bangunan semi permanen dan permanen di dekat bangunan candi. Dari hasil analisis SWOT, banyak potensi yang dimiliki masyarakat untuk bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu, penulis harap masyarakat dapat mengambil sikap fleksibilitas dalam memanfaatkan potensi yang ada.